



HADIAH SENI: Tampak Gubernur Tjokropranolo menyerahkan Hadiah Seni dari Akademi Jakarta untuk Almarhum pelukis Zaini, yang diterima langsung oleh Ny. Zaini. (Ipphos)

Alm. Zaini terima Hadiah Seni dari Akademi Jakarta

Jakarta, (Pelita).-

Gubernur DKI Jaya, Tjokropranolo, di Teater Tertutup TIM hari Sabtu siang menyerahkan "Hadiah Seni dari Akademi Jakarta" untuk pelukis Alm. Zaini. Hadiah itu langsung diterima oleh Ny. Zaini.

Dengan ini, Akademi Jakarta sejak berdirinya tahun 1971 telah duakali memberikan Hadiah Seni, yang pertama tahun 1975 kepada seniman Rendra.

Hadiah Seni tersebut berupa "Piagam Hadiah Seni Akademi Jakarta Tahun 1977" serta uang sebesar Rp.2.000.000.- (dua juta rupiah). Menurut S Takdir Alisyahbana, Ketua Akademi Jakarta, Hadiah Seni tersebut akan

selalu diberikan kepada siapa saja yang menghasilkan ciptaan seni di seluruh Indonesia yang bermutu luar biasa.

Pertimbangan lain dari Akademi Jakarta untuk pelukis Zaini adalah kreasi Zaini dalam dua tahun terakhir di bidang seni lukis. Seperti diketahui, Akademi Jakarta terdiri dari sepuluh orang seniman budayawan yang diangkat oleh Gubernur DKI Jaya seumur hidup dengan tugas sebagai penasihat kebudayaan Gubernur dan mengangkat, menunjuk pengganti dan memberhentikan Anggota Dewan Kesenian Jakarta. Kesepuluh Anggota Akademi Jakarta tersebut adalah S. Takdir Alisyahbana (Ketua), Moh. Said, Mochtar Lubis, Affan-

di, Asrul Sani, D Djajakusuma, HB Jassin, Popo Iskandar, Rusli dan Soedjatmoko.

Sedikit tentang pelukis Zaini.

Selama hidupnya Zaini mengabdikan pada dunia seni lukis Indonesia. Meninggal 25 September 1977 di Jakarta. Meninggalkan seorang istri dan lima orang anak. Tidak ada yang tahu tepat tanggal kelahirannya, diperkirakan sekitar 1924 di Pariaman Sumbar, pernah belajar di INS Kayutanam. Belajar melukis di Keimin Bunka Shidhoso asuhan S Sudjojono.

Sejak itu, Zaini banyak dan semakin erat dengan dunia lukis Indonesia. Sampai akhir hayat-

nya, ia dianggap banyak pengamat senirupa Indonesia sebagai termasuk salah seorang terpenting dalam dunia seni lukis Indonesia. Karyanya banyak bermunculan di berbagai penerbitan surat kabar maupun majalah2 kebudayaan yang terbit di Indonesia. Pameran2 tunggal maupun bersama, di dalam maupun di luar negeri.

Ia banyak mencatat hidupnya sebagai seniman, pekerja kesenian yang tabah, pengajar yang baik, dan pengamat yang teliti. Berbagai Hadiah Seni sudah banyak didapatnya sebaham meninggal dunia, diantaranya Anugerah Seni (1972) dari Pemerintah RI. Lukisan lukisan terpentingnya saat ini diperkirakan ada sekitar 4.000. buah. (R.15).-